

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XC PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh :

**SUPINA
NIM: F31109052**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XC PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA**

ARTIKEL PENELITIAN

**SUPINA
NIM F31109052**

Disetujui,

Pembimbing I



**Dr. F.Y. Khosmas, M.Si
NIP. 195709111987031003**

Pembimbing II



**Dr. Husni Syahrudin, M.Si
NIP. 196401201990021001**

Mengetahui,

Dekan FKIP



**Dr. Aswandi
NIP. 195805131986031002**

Ketua Jurusan PIPS



**Dr. H. Parijo, M.Si
NIP. 195308181987031002**

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XC PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA

Supina, F.Y Khosmas, Husni Syahrudin

Program studi pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email : Supina_yhina@yahoo.com

Abstract: This study aimed to determine whether there is influence or motivation of the class XC Student Results on the subjects of Economics at SMA Negeri 1 Gammon River Kubu Raya district. The method used in this study is the method Diskriptif. Respondents in this study amounted to 36 people. Intrinsic motivation is high with the average score of 75.99% whereas extrinsic motivation is also quite high with the average score of 79.20%. The results of the data analysis results diperoleh study 31 (86.11%) students were classified as very good learning results and total of 5 (13.89%) students were classified as either learning results. From the analysis of the data obtained by the equation $Y = 42.187 + 0.475X$. The results showed the influence of motivation on learning as evidenced by the results of the t test $6.334 > 2.030$ ($t_{count} > t_{table}$).

Keywords: Motivation, Learning Result

Abstrak : Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah terdapat atau tidaknya pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X C pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Diskriptif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 36 orang. Motivasi Instrinsik tergolong tinggi dengan skor rata-ratanya 75,99% sedangkan Motivasi Ekstrinsik juga tergolong tinggi dengan skor rata-ratanya 79,20%. Hasil analisa data Hasil belajar diperoleh hasil 31 (86,11%) siswa yang Hasil belajarnya tergolong sangat baik dan Sebanyak 5 (13,89%) siswa yang Hasil belajarnya tergolong baik. Dari analisis data diperoleh persamaan $Y=42.187+0.475X$. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar yang dibuktikan dengan uji t $6,334 > 2,030$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$)

Kata Kunci : Motivasi, Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar ini akan diperoleh Hasil Belajar. Agar memperoleh Hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik. Namun pada kenyataannya, tidak semua tujuan diadakannya proses pembelajaran dapat diperoleh semudah membalikan telapak tangan. Seringkali kita temui berbagai faktor penghambat tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Salah satunya adalah Motivasi untuk belajar. Motivaasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang

telah menjadi aktif (Sardiman, 2011:73). Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dan keberhasilan pembelajaran dan sangat besar pengaruhnya pada proses pembelajaran karena para peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki Motivasi yang tinggi dan peserta didik yang belajar tanpa adanya motivasi maka dalam proses pembelajaran peserta didik tersebut akan sukar berjalan secara lancar, dalam konsep pembelajaran Motivasi berarti seni mendorong peserta didik untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Motivasi adalah syarat mutlak dalam belajar hal ini berarti dalam proses pembelajaran ada kalanya Guru membangkitkan dorongan pada Peserta didiknya agar aktif ambil bagian dan terlibat dalam proses belajar mengajar yang berlangsung. Motivasi Belajar bertujuan untuk merangsang seseorang untuk bekerja dengan baik, mendorong seseorang untuk bekerja lebih berprestasi dan mengarahkan perilaku untuk bekerja keras (Hikmat, 2009:272) serta menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan kegiatan belajar sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Selain itu Motivasi juga dapat berfungsi mendorong timbulnya suatu kelakuan atau suatu perbuatan, sebagai pengarah (Hamalik, 2010:161) sehingga dapat mendorong usaha pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula, dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari oleh motivasi maka peserta didik yang belajar tersebut akan dapat melahirkan prestasi yang baik pula. Intensitas motivasi seorang peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Secara umum Motivasi terbagi menjadi dua yaitu Motivasi intrinsik ialah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu dan Motivasi ekstrinsik ialah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar (Sardiman, 2011:89). Motivasi Instrinsik berupa Minat belajar, kecerdasan (kemampuan) siswa dan kondisi kesehatan siswa itu sendiri Sedangkan Motivasi Ekstrinsik berupa kondisi lingkungan siswa (orang tua dan teman), fasilitas belajar dan guru. Motivasi belajar siswa merupakan faktor pendorong suksesnya atau terlaksananya pembelajaran dengan baik, karena tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi proses pembelajaran yang nantinya juga akan menjadi terlambat karena anak tidak akan serius atau bersungguh – sungguh dalam mengikuti pembelajaran sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap Hasil belajar yang akan di capai oleh anak tersebut. Adapun alasan peneliti memilih SMA Negeri 1 sungai kakap kabupaten kubu raya ialah karena SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya ialah karena SMA Negeri 1 Sungai Kakap merupakan salah satu SMA Negeri yang pertama kali berdiri di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dan memiliki jumlah para peserta didik yang tinggi, Dengan jumlah siswa/para peserta didik yang lumayan tinggi tersebut, belum tentunya akan menjamin semua peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik seperti apa yang diharapkan. Apalagi banyak sekali hal-hal yang di temukan oleh peneliti saat melakukan Observasi di SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya yang menunjukan banyak masalah yang

dialami oleh para peserta didik, sebagian besar dijumpai banyak anak yang kurang memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran yang kadang di tunjukan dengan seringnya masuk kelas dengan terlambat, sering melamun, kurang memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh guru, bahkan mereka lebih cenderung memilih untuk mengobrol dengan teman sebangku dari pada mendengarkan apa yang dijelaskan, bolak – balik ijin ke wc dan bahkan ada yang kadang suka mengganggu teman – temannya saat pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa – siswi.

Di SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, Kelas X Terdiri dari 6 (enam) ruangan kelas, yaitu kelas X A dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang, kelas X B dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang, kelas X C dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang dan kelas X D dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang serta kelas X E dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang dan yang terakhir yaitu kelas X F dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang. Namun dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan tehnik propusive sampling, yaitu tehnik pengambilan data berdasarkan pertimbangan tertentu. Peneliti memilih kelas X C dengan pertimbangan bahwa kelas memiliki rata-rata nilai ulangan harian terendah pada awal semester genap, berdasarkan observasi yang telah dilakukan juga masih banyak dijumpai siswa-siswi kelas X C yang masih kurang sungguh dalam mengikuti pelajaran dikelas. Fokus penelitian ini adalah kelas X C yang berjumlah 36 orang. Selain berbagai masalah diatas, juga dapat dilihat saat melakukan observasi menunjukan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung terlihat agak kurang, dan hal ini lah yang ingin diketahui oleh Peneliti apakah nantinya juga akan berdampak pada Hasil Belajar yang akan diperoleh oleh siswa tersebut, karena pada dasarnya motivasi sangat diperlukan atau mendukung agar terlaksananya proses belajar mengajar secara baik, lancar, tertib dan sesuai dengan apa yang kita semua harapkan, dengan harapan semua kelas X lebih giat, rajin dan antusias dalam mengikuti setiap pembelajaran yang berlangsung disekolah tanpa adanya rasa terpaksa dan dapat memperoleh nilai yang memuaskan serta dapat berprestasi, baik dalam bidang Akademik maupun dalam bidang non Akademik. “Penemuan – penemuan penelitian bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika Motivasi untuk belajar bertambah” (Abu Ahmadi dan Presetya 2005:109). Dari paparan keadaan di atas inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengambil judul ini “Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Kelas X C Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Diskriptif dengan bentuk penelitian study hubungan (*studies correlation*). (Hadari Nawawi, 2012:67).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 206 siswa dengan sampel penelitian berjumlah 36 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *purposive Sampling* (sampel bertujuan), yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan Peneliti. Pengambilan Sampel dilihat berdasarkan pertimbangan bahwa kelas memiliki rata-rata nilai ulangan harian terendah pada awal semester

genap, berdasarkan observasi yang telah dilakukan juga masih banyak dijumpai siswa-siswi kelas X C yang masih kurang sungguh dalam mengikuti pelajaran dikelas Sehingga populasi dalam penelitian ialah seluruh siswa kelas X C yang berjumlah 36 orang dengan demikian penelitian ini disebut penelitian populasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto (2010:134) yang menyatakan bahwa “ apabila subjeknya kurang dari 100 maka penelitian ini disebut penelitian populasi”.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tehnik komunikasi langsung berbentuk pedoman wawancara, tehnik komunikasi tidak langsung berbentuk angket, tehnik observasi langsung berbentuk lembar observasi dan teknik studi dokumenter berbentuk dokumen nilai ulangan siswa kelas XC. Instrumen Penelitian divalidasi oleh Dosen serta dengan menyebarkan soal uji coba instrumen penelitian yang berjumlah 30 pernyataan kepada 29 siswa, berdasarkan hasil ujicoba instrumen yang telah dilakukan terdapat 5 instrumen yang tidak valid sehingga instrumen yang tidak valid tersebut tidak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian nanti dan yang digunakan sebagai instrumen penelitian hanya yang valid saja yaitu berjumlah 25 item dengan tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan tergolong baik dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,863.

Hasil penyebaran angket dianalisis dengan menggunakan aturan skala interval yang terdiri dari lima pilihan jawaban yang terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju setelah itu baru didiskripsikan untuk menjawab sub masalah 1.

Data Hasil Belajar di peroleh dari nilai ulangan harian siswa pada semester genap setelah itu digolongkan berdasarkan rentang nilai untuk menjawab sub masalah 2. Untuk menjawab sub masalah 3, Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket dan Hasil Belajar tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang sudah ditabulasi kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan komputer program *SPSS versi 16 for windows*, serta dilakukan pengujian koefisien regresi dengan menggunakan uji t dengan cara melakukan uji hipotesis.

Prosedur dalam penelitian terdapat tiga tahap yaitu : 1) tahap persiapan; 2) tahap pelaksanaan; 3) tahap akhir

Tahap persiapan : (1) Melakukan pra riset guna mengetahui masalah-masalah Motivasi dan Hasil Belajar yang ada di SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. (2) Menyusun pedoman wawancara. (3) menyusun kisi-kisi lembar observasi. (4) Menyusun instrumen penelitian beserta kisi-kisi, rubrik penskoran dan angket; (5) Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kepada 29 siswa; (4) Menganalisis data hasil uji coba instrumen; (5) melakukan merevisi (valid atau tidak valid) instrumen penelitian berdasarkan hasil validasi dan uji coba.

Tahap pelaksanaan : (1) Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran; (2) melakukan observasi langsung; (3) Menyebarkan angket pada subjek penelitian; (4) Pengambilan nilai ulangan harian siswa yang diperoleh dari Guru mata pelajaran Ekonomi

Tahap akhir : (1) Menganalisis data hasil wawancara dan observasi; (2) mendiskripsikan data yang diperoleh dari penyebaran angket penelitian; (3) mendeskripsikan data Hasil Belajar yang diperoleh dari nilai ulangan harian siswa pada semester genap setelah itu digolongkan berdasarkan rentang nilai; (4) melakukan analisis dan memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah; (3) menyusun laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil jawaban responden dari penyebaran angket serta setelah dilakukan perhitungan dengan rumus persentase :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor jawaban responden}}{\text{jawaban skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor ideal} = \text{skor maksimal} \times \text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}$$

Dengan kategori persentase (Ridwan,2009:15) sebagai berikut:

- 80% - 100% = Sangat Tinggi
- 60% - 80% = Tinggi
- 41% - 60% = Cukup
- 21% - 40% = Rendah
- 0% - 20% = Sangat Rendah

Dengan demikian diperoleh hasil analisis data angket yang disajikan dalam bentuk tabel. Tabel untuk setiap variabel tersebut sebagai berikut :

1. Variabel motivasi terdiri dari 2 subvariabel, yaitu
 - a. Motivasi Instrinsik, yang juga terdiri dari 3 indikator yaitu:
 - (1) Minat Belajar

Tabel 1 Tabulasi Jawaban Responden pada Indikator Minat Belajar

Soal No	Jawaban Responden				
	SS	S	R	TS	STS
1	9	21	4	0	2
2	6	16	10	3	1
3	7	15	13	0	1
4	6	20	9	1	0
5	6	21	8	1	0
Jumlah jwbn responden	34	93	44	5	4
persentase (%)	19%	52%	24%	3%	2%

Hasil analisis angket Motivasi pada Indikator Minat Belajar dapat disajikan pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Diskripsi hasil analisi angket Motivasi pada Indikator minat belajar

Jumlah responden	Jumlah Skor	Persentase (%)	Motivasi
36	688	76,44	Tinggi

(2) Kecerdasan (kemampuan) siswa

Tabel 3 : Tabulasi Jawaban Responden pada Indikator Kecerdasan (Kemampuan) Siswa

Soal No	Jawaban Responden				
	SS	S	R	TS	STS
6	9	23	4	0	0
7	7	17	9	1	2
8	4	18	11	2	1
9	5	13	13	4	1
10	6	11	15	3	1
Jumlah jwbn responden	31	82	52	10	5
persentase (%)	17%	46%	29%	5%	3%

Hasil analisis angket Motivasi pada Indikator Kecerdasan (kemampuan) siswa dapat disajikan pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Diskripsi hasil analisi angket Motivasi pada Indikator Kecerdasan (kemampuan) siswa

Jumlah responden	Jumlah Skor	Persentase (%)	Motivasi
36	664	73,77	Tinggi

(3) Kondisi Kesehatan

Tabel 5: Tabulasi Jawaban Responden pada Indikator Kondisi kesehatan Siswa

Soal No	Jawaban Responden				
	SS	S	R	TS	STS
11	13	14	3	3	3
12	10	17	6	2	1
Jumlah jwbn responden	23	31	9	5	4
persentase (%)	32%	43%	12%	7%	6%

Hasil analisis angket Motivasi pada Indikator Kesehatan siswa dapat disajikan pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6 Diskripsi hasil analisi angket Motivasi pada Indikator Kesehatan

Jumlah responden	Jumlah Skor	Persentase (%)	Motivasi
36	280	77,77	Tinggi

b. Motivasi Ekstrinsik, yang terdiri dari 3 indikator, yaitu:

(1) Kondisi Lingkungan (orang tua dan teman)

Tabel 7 : Tabulasi Jawaban Responden pada Indikator Lingkungan belajar (Orang tua dan Teman)

Soal No	Jawaban Responden				
	SS	S	R	TS	STS
13	13	16	3	2	2
14	0	5	7	7	17
15	13	19	2	1	1
16	9	12	11	3	1
17	12	15	4	3	2
Jumlah jwbn responden	47	67	27	16	23
persentase (%)	26%	37%	15%	9%	13%

Hasil analisis angket Motivasi pada Indikator Lingkungan Belajar(orang tua dan teman) dapat disajikan pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8 Diskripsi hasil analisi angket Motivasi pada Indikator Lingkungan Belajar

Jumlah responden	Jumlah Skor	Persentase (%)	Motivasi
36	639	71	Tinggi

(2) Fasilitas Belajar

Tabel 9 : Tabulasi Jawaban Responden pada Indikator Fasilitas Belajar

Soal No	Jawaban Responden				
	SS	S	R	TS	STS
18	13	20	2	1	0
19	9	14	10	2	1
20	23	12	0	1	0
Jumlah jwbn responden	45	46	12	4	1
persentase (%)	42%	42%	11%	4%	1%

Hasil analisis angket Motivasi pada Indikator Fasilitas Belajar dapat disajikan pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10 Diskripsi hasil analisi angket Motivasi pada Indikator Fasilitas Belajar

Jumlah responden	Jumlah Skor	Persentase (%)	Motivasi
36	454	84,07	Sangat Tinggi

(3) Guru

Tabel 11 : Tabulasi Jawaban Responden pada Indikator Guru

Soal No	Jawaban Responden				
	SS	S	R	TS	STS
21	15	17	3	0	1
22	10	18	4	3	1
23	11	22	2	0	1
24	18	15	1	1	1
25	12	14	7	3	0
Jumlah jwbn responden	66	86	17	7	4
persentase (%)	37%	48%	9%	4%	2%

Hasil analisis angket Motivasi pada Indikator Guru dapat disajikan pada tabel 12 berikut ini.

Tabel 12 Diskripsi hasil analisi angket Motivasi pada Indikator Guru

Jumlah responden	Jumlah Skor	Persentase (%)	Motivasi
36	743	82,55	Sangat Tinggi

Hasil analisis angket Motivasi Siswa dapat disajikan pada tabel 13 berikut ini :

Tabel 13 Deskripsi hasil analisis angket Motivasi siswa

Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase	Motivasi
36	3468	77,06	Tinggi

2. Variabel Hasil Belajar

Tabel 14 : Jumlah Responden yang termuat dalam rentang nilai (Hasil Belajar)

Rentang Nilai	Jumlah Responden	Persentase (%)
80 – 100	31 orang	86,11
70 – 79	5 orang	13,89
60 – 69	0	0
50 – 59	0	0
< 50	0	0
Jumlah	36 orang	100

Pembahasan

Dari tabel 1 dapat kita lihat sebanyak 34 jawaban Responden atau 19% memilih sangat setuju, sebanyak 93 jumlah jawaban Responden atau sekitar 52% memilih setuju, dan sebanyak 44 jumlah jawaban Responden atau sekitar 24% memilih ragu-ragu/netral, dan sebanyak 5 jumlah jawaban Responden atau sekitar 3% memilih tidak setuju serta sebanyak 4 jumlah jawaban Responden atau sekitar 2% memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa Motivasi seperti Motivasi Instrinsik berupa minat belajar dapat dikategori Tinggi kaitannya dengan Motivasi karena bernilai 76,444 %,.

Dari tabel 3 dapat kita lihat sebanyak 31 jumlah jawaban Responden atau sekitar 17% memilih sangat setuju, sebanyak 82 jumlah jawaban Responden atau sekitar 46% memilih setuju, dan sebanyak 52 jumlah jawaban Responden atau sekitar 29% memilih ragu-ragu/netral, dan sebanyak 10 jumlah jawaban Responden atau sekitar 5% memilih tidak setuju serta sebanyak 5 jumlah jawaban Responden atau sekitar 3% memilih sangat tidak setuju. kecerdasan (kemampuan siswa) juga sudah termasuk kategori tinggi kaitannya dengan Motivasi karena bernilai 73,77%,.

Dari tabel 5 dapat kita sebanyak 23 jumlah jawaban Responden atau sekitar 32% memilih sangat setuju, sebanyak 31 jumlah jawaban Responden atau sekitar 43% memilih setuju, dan sebanyak 9 jumlah jawaban Responden atau sekitar 12% memilih ragu-ragu/netral, dan sebanyak 5 jumlah jawaban Responden atau sekitar 7% memilih tidak setuju serta sebanyak 4 jumlah jawaban Responden atau sekitar 6% memilih sangat tidak setuju. Kondisi kesehatan juga sudah termasuk kategori tinggi kaitannya dengan Motivasi karena bernilai 77,77%,.

Dari tabel 7 dapat kita sebanyak 47 jumlah jawaban Responden atau sekitar 26% memilih sangat setuju, sebanyak 66 jumlah jawaban Responden atau sekitar 37% memilih setuju, dan sebanyak 27 jumlah jawaban Responden atau sekitar 15% memilih ragu-ragu/netral, dan sebanyak 17 jumlah jawaban

Responden atau sekitar 9% memilih tidak setuju serta sebanyak 23 jumlah jawaban Responden atau sekitar 13% memilih sangat tidak setuju. motivasi Ekstrinsik berupa lingkungan belajar (orang tua dan teman) sudah termasuk kategori tinggi kaitannya dengan Motivasi karena bernilai 71%,.

Dari tabel 9 dapat kita sebanyak sebanyak 45 jumlah jawaban Responden atau sekitar 42% memilih sangat setuju, sebanyak 46 jumlah jawaban Responden atau sekitar 42% memilih setuju, dan sebanyak 12 jumlah jawaban Responden atau sekitar 11% memilih ragu-ragu/netral, dan sebanyak 4 jumlah jawaban Responden atau sekitar 4% memilih tidak setuju serta sebanyak 1 jumlah jawaban Responden atau sekitar 1% memilih sangat tidak setuju. Fasilitas belajar termasuk kategori sangat tinggi kaitannya dengan Motivasi karena bernilai 84,07%,.

Dari tabel 11 dapat kita sebanyak sebanyak 66 jumlah jawaban Responden atau sekitar 37% memilih sangat setuju, sebanyak 86 jumlah jawaban Responden atau sekitar 48% memilih setuju, dan sebanyak 17 jumlah jawaban Responden atau sekitar 9% memilih ragu-ragu/netral, dan sebanyak 7 jumlah jawaban Responden atau sekitar 4% memilih tidak setuju serta sebanyak 4 jumlah jawaban Responden atau sekitar 2% memilih sangat tidak setuju. Guru juga sudah termasuk kategori sangat tinggi kaitannya peranannya dalam Motivasi karena bernilai 82,55%. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi yang paling besar keterkaitannya dengan motivasi belajar siswa adalah motivasi yang berasal dari luar (motivasi ekstrinsik) yaitu fasilitas belajar dan faktor tenaga pengajar (guru).

Secara keseluruhan dapat kita lihat pada table 13 dari hasil perhitungan analisis data angket Motivasi Siswa, menunjukan Motivasi Siswa sebesar 77,06% dan termasuk kategori Tinggi.

Berdasarkan hasil ulangan harian mata pelajaran ekonomi semester genap pada materi kebijakan pemerintah dibidang moneter diperoleh sebanyak 31 atau 86,11% responden (siswa) yang hasil belajarnya tergolong sangat baik, sebanyak 5 atau 13,89% responden (siswa) yang hasil belajarnya tergolong baik serta Sebanyak 0 atau 0% responden (siswa) yang hasil belajarnya tergolong kurang baik. Sebanyak 0 atau 0% responden (siswa) yang Hasil belajarnya tergolong tidak baik dan Sebanyak 0 atau 0% responden (siswa) yang hasil belajarnya tergolong sangat tidak baik.

Untuk menjawab permasalahan penelitian dilakukan dengan beberapa langkah yaitu setelah data ditabulasi berdasarkan variabel X dan Variabel Y selanjutnya data diolah menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 16*, sehingga diperoleh data Hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 15 : Tabel Hasil Perhitungan Regresi Menggunakan SPSS

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	42.817	7.299		5.866
	variabel_X	.475	.075	.736	.000

a. Dependent Variable: variabel_Y

Dari hasil perhitungan di atas dapat, nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 42.187 + 0.475X$$

Dari data diatas, Hal ini berarti nilai konstanta adalah 42.187 yaitu jika Motivasi (Variabel X) bernilai 0 (nol), maka Hasil Belajar (Variabel Y) bernilai 42.187. Nilai koefisien regresi variabel Motivasi (X) yaitu 0,475. Hal Ini berarti setiap peningkatan Motivasi 1, maka Hasil Belajar siswa-siswi akan mengalami peningkatan sebesar 0,475.

Setelah dilakukan Analisis regresi linear sederhana, kemudian akan dilakukan uji hipotesis yang digunakan adalah Uji Koefisien Regresi (Uji t) dan Koefisien Determinasi (R^2).

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi ($\alpha = 5\%$) Menentukan t Hitung. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji koefisien regresi (uji t) diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Motivasi terhadap Hasil belajar siswa kelas X C pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 sungai kakap kabupaten kubu raya. Berdasarkan output program SPSS maka di dapat nilai t hitung sebesar 6,334.

Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t diatas yang menunjukkan nilai t hitung > t tabel ($6,334 > 2,030$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini diperkuat oleh pendapat Suliyanto (2011:45) menyatakan bahwa Nilai t Hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara Signifikan terhadap variabel bergantung atau tidak, Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut > dibanding nilai t tabel.

Setelah diketahui bahwa Motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar maka akan dilakukan perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar Kontribusi Variabel X terhadap Variabel Y.

Koefisien Determinasi (R^2) Merupakan persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Motivasi) terhadap variabel dependen (Hasil Belajar). Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) menggunakan program SPSS 16, yaitu sebagai berikut:

Tabel 16: Tabel Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) Menggunakan SPSS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.541	.528	6.01380
a. Predictors: (Constant), variabel_X				

Dari tabel di atas dapat kita lihat nilai R square atau Koefisien Determinasi sebesar 0,541 atau 54,1%, yang artinya persentase sumbangan Motivasi terhadap Hasil Belajar sebesar 54,1% sedangkan 45,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak diteliti oleh Peneliti Seperti Bakat, Kesiapan, Keadaan ekonomi keluarga, Kegiatan siswa dalam masyarakat dan lain-lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu ;
 1) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi seperti Motivasi Instrinsik berupa minat belajar dapat dikategori Tinggi kaitannya dengan Motivasi karena bernilai 76,444 %, kecerdasan (kemampuan siswa) juga sudah termasuk kategori tinggi kaitannya dengan Motivasi karena bernilai 73,77%, serta kondisi kesehatan juga sudah termasuk kategori tinggi kaitannya dengan Motivasi karena bernilai 77,77%, serta motivasi Ekstrinsik berupa lingkungan belajar (orang tua dan teman) sudah termasuk kategori tinggi kaitannya dengan Motivasi karena bernilai 71%, dan fasilitas belajar termasuk kategori sangat tinggi kaitannya dengan Motivasi karena bernilai 84,07%, serta dan Guru juga sudah termasuk kategori sangat tinggi kaitannya peranannya dalam Motivasi karena bernilai 82,55%. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi yang paling besar keterkaitannya dengan motivasi belajar siswa adalah motivasi yang bersal dari luar (motivasi ekstrinsik) yaitu fasilitas belajar dan faktor tenaga pengajar (guru) ;
 2) Sebanyak 31 atau 86,11% responden (siswa) yang Hasil belajarnya tergolong sangat baik dan Sebanyak 5 atau 13,89% responden (siswa) yang Hasil belajarnya tergolong baik serta Sebanyak 0 atau 0% responden (siswa) yang Hasil belajarnya tergolong kurang baik. Sebanyak 0 atau 0% responden (siswa) yang Hasil belajarnya tergolong tidak baik. Sebanyak 0 atau 0% responden (siswa) yang Hasil belajarnya tergolong sangat tidak baik ;
 3) Terdapat pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar siswa kelas X C pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,334 > 2,030) maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau “terdapat pengaruh Motivasi terhadap Hasil belajar siswa kelas X C pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya”. Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 42.817 + 0.475X$, yang artinya nilai konstanta adalah 42,817 yaitu jika

Motivasi (X) bernilai 0 (nol), maka Hasil Belajar (Y) bernilai 42,817. Nilai koefisien regresi variabel Motivasi (X) yaitu 0,475. Ini berarti bahwa setiap peningkatan Motivasi (X) sebesar 1, maka Hasil Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,475. Koefisien Determinasi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas berupa Motivasi (X) yaitu terhadap Hasil Belajar (Y) yaitu sebesar 54,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh Peneliti, Seperti Perhatian, Bakat, Kesiapan, Keadaan ekonomi keluarga, Kegiatan siswa dalam masyarakat.

Saran

Dalam rangka memperbaiki Hasil Belajar berikutnya dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi, maka Penulis mengajukan beberapa saran. Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain; 1) Untuk siswa sebaiknya lebih meningkatkan lagi motivasi belajarnya agar hasil belajarnya juga meningkat ; 2) Guru diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan motivasi bagi muridnya agar lebih termotivasi baik didalam kelas maupun diluar kelas dapat dilakukan dengan cara seperti menciptakan lingkungan kelas yang menyenangkan untuk belajar, memberikan pengarahan untuk memanfaatkan waktu luang untuk belajar mandiri dan lebih sering membaca buku-buku mata pelajaran diperpustakaan sekolah ; 3) pihak sekolah diharapkan berperan aktif dalam meningkatkan pengadaan fasilitas belajar seperti penyediaan buku-buku bahan ajar, sarana teknologi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga sekolah bisa menghasilkan pelajar yang berprestasi dan bisa mencapai nilai yang lebih baik dari sebelumnya; 4) Orang tua siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam membantu meningkatkan motivasi belajar anaknya dan mengontrol kegiatan belajar anaknya saat dirumah; serta 5) dari penelitian yang telah peneliti lakukan, diharapkan dilakukan penelitian ini lebih lanjut guna memperjelas mengenai pengaruh Motivasi terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hadari Nawawi. (2012). *Metode penelitian bidang sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.
- Hikmat. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Riduwan. (2009). *Pengantar statistika sosial*. Bandung : Alfabeta.
- Sardiman A.M (2008). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan:Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta:Andi Ofseet.
- Umar Hamalik. (2010). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.